

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA JUAL  
BELI KOPI DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM  
(STUDI KASUS DESA TEBAT GABUS KECAMATAN  
KISAM TINGGI KABUPATEN OKU SELATAN)**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E)**

**OLEH:**

**TIARA YULIYANTIKA**

**642017002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

Palembang, 18 Februari 2021

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA JUAL BELI KOPI DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA TEBAT GABUS KECAMATAN KISAM TINGGI KABUPATEN OKU SELATAN)"** ditulis oleh saudari TIARA YULIYANTIKA telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Ekonomi Syari'ah baik secara teoritis maupun secara praktik oleh yang bersangkutan.

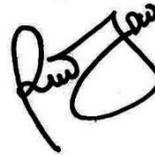
Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



M. Jauhari, S.E., M.Si  
NBM/NIDN: 1096413/0231106903

Pembimbing II



Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si  
NBM/NIDN: 1152552/0211048702

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA JUAL  
BELI KOPI DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM  
(STUDI KASUS DESA TEBAT GABUS KECAMATAN  
KISAM TINGGI KABUPATEN OKU SELATAN)**

Yang ditulis oleh saudari TIARA YULIYANTIKA, NIM 642017002

Telah di munaqosah dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada Tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 08 Maret 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201

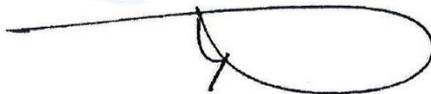
Sekretaris



Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I



Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H

NBM/NIDN: 612145 / 0211096503

Penguji II



Fikri Junanda, S.E., M.Si

NBM/NIDN: 1200724 / 0222068601

Menegaskan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.

NBM/NIDN: 731454/0215126902

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Yuliyantika

Nim : 642017002

Judul Skripsi : “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Jual Beli Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 18 Maret 2021

Penulis



**Tiara Yuliyantika**  
**NIM: 642017002**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Semua mimpimu akan terwujud asalkan kamu punya keberanian untuk  
mengejarnya." (Ronald Reagan)

### *Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunianya kepada diri ini
2. Ayahandaku (Rita Awansyah) dan Ibundaku (Listriana) yang selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
3. Saudara lelakiku (Chafizul Akbar) beserta keluarga besarku yang selalu memberi dukungan untukku
4. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Para Dosen, Pembimbing Akademik, Pembimbing Skripsi, Serta Staf dan karyawan Fakultas Agama Islam yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan tak lupa untuk teman-teman seperjuanganku angkatan 2017.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr,Wb**

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA JUAL BELI KOPI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA TEBAT GABUS KECAMATAN KISAM TINGGI KABUPATEN OKU SELATAN)”** Sripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Agama Islam, prodi Ekonomi Syari'ah Universitas Muhammadiyah Palembang dengan sebaik-baiknya.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan kepada iman dan islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari beberapa pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu serta adikku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Bapak Dr Purmansyah Ariadi Ariadi S.Ag.M.Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak M. Jauhari S.E, M.Si dan Ibu Rina Dwi Wulandari S.E,..M.Si selaku kepala dan sekretaris program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak M. Jauhari S.E,M..Si selaku pembimbing I skripsi yang selalu memberikan saran, pengarahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan maksimal sesuai yang diharapkan
6. Ibu Rina Dwi Wulandari S.E..,MS.i selaku pembimbing II skripsi yang memberikan saran, pengarahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan maksimal sesuai yang diharapkan
7. Dosen dan asisten dosen dan segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Bapak Aji Suin dan Bapak Tanhar selaku pemerintah di Desa Tebat Gabus yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk keperluan skripsi.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan demi lancarnya proses studi, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan semoga sekripsi ini bermanfaat kita semua *Amiin ya Robbil'alamiin....*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan moril yang telah diberikan dengan tulus. Semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang melimpah dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Palembang,18 Februari 2021

Tiara Yuliyantika  
NIM : 642017002

## ABSTRAK

Jual beli merupakan salah satu dari bentuk muamalah yang biasa dilakukan, dimana jual beli memiliki syarat dan ketentuan yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan. Jual beli kopi di Desa Tebat Gabus pada masa Pandemi Covid-19 tentunya sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Mulai dari harga kopi yang menurun, dan juga harapan-harapan petani yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Jual beli hasil pertanian yang ada di Desa Tebat Gabus membebankan pada salah satu pihak yaitu petani, dimana harga yang ditentukan didasarkan pada keterikatan hutang antara petani dan toke. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jual beli kopi di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer yaitu sumber yang langsung diperoleh dari responden melalui wawancara dengan 1 orang toke dan 4 petani di Desa Tebat Gabus, dan juga sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan kepustakaan lainnya. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa, praktek jual beli kopi yang ada di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan. Dalam prakteknya, jual beli masih sering menimbulkan *mafsadat* yaitu adanya penguluran waktu pembayaran hutang yang mengandung unsur riba berupa *riba nasi'ah* yang berarti menunda, menangguhkan, atau menunggu dan mengacu kepada waktu yang diberikan bagi pengutang untuk membayar kembali utang dengan memberikan “tambahan” atau “premi”. Karena itu, *riba nasi'ah* mengacu kepada bunga pada utang. Adanya unsur gharar yaitu tidak ada kepastian tempo pembayaran hutang, tidak adanya bukti transaksi jika terjadi perselisihan, dan harga bagi yang punya hutang ditentukan oleh pihak toke saja.

**Kata kunci: Pandemi Covid-19, Harga Jual Beli Kopi, dan Ekonomi Islam**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATAPENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Sebelumnya .....	14
B. Teori .....	14
1. Pengertian Covid-19 .....	17
2. Pengertian Harga .....	21
3. Strategi Jual Beli Kopi .....	23
4. Pengertian Ekonomi Islam .....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN LOKASI</b>	
A. Sejarah Desa Tebat Gabus .....	33
B. Keadaan Geografis Desa Tebat Gabus .....	34
C. Demografi .....	35
D. Keadaan Ekonomi yang Berlangsung di Desa Tebat Gabus .....	37

E. Visi dan Misi Desa Tebat Gabus .....	39
F. Susunan Kepengurusan Desa Tebat Gabus Tahun 2020 .....	40
G. Prasarana dan Sarana Desa Tebat Gabus .....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga jual beli kopi di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan .....	42
B. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Jual Beli Kopi di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan .....	45

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Luas areal dan produksi kebon kopi rakyat Oku Selatan.....	7
Tabel 3.1 : perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya .....	18
Tabel 3.2 : Letak Geografis .....	35
Tabel 3.3 : Jumlah penduduk menurut golongan umur .....	36
Tabel 3.4 : Jumlah penduduk menurut mata pencaharian .....	36
Tabel 3.5 : Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Struktur susunan kepengurusan Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan.....	40
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pengambilan keputusan. Seseorang yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dampak positif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan akan menguntungkan bagi sesama manusia dan lingkungan alam sekitarnya. Sedangkan dampak negatif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan akan mengakibatkan sesuatu yang tidak baik terhadap sesama manusia dan lingkungan alam sekitarnya, ataupun pengambilan keputusan itu mengakibatkan kerugian bagi sesama manusia ataupun lingkungan alam sekitar yang akan berakibat kerugian besar dikemudian hari.<sup>1</sup>

Pandemi merupakan penyakit menular serius yang dapat menyerang banyak orang yang terjadi dalam cakupan global dan penyebarannya sangat cepat. Suatu penyakit atau keadaan tidak dapat dikatakan sebagai pandemi hanya karena menewaskan banyak orang. Contohnya, penyakit kanker yang

---

<sup>1</sup> Andreas Tampi, e-jurnal "Acta Diurna" Volume V. No.1. Tahun 2016

menimbulkan angka kematian tinggi tetapi tidak dapat dikatakan pandemi karena tidak menularkan<sup>2</sup>

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena Covid-19. Menurut data Organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup<sup>3</sup>.

Covid-19 merupakan penyakit menular yang tengah melanda sebagian besar negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pertama kali Covid-19 ditemukan di kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Penyebab penyakit tersebut adalah virus corona yang menyerang sistem pernapasan baik terhadap manusia maupun hewan. Gejala yang dirasakan saat terinfeksi sangat umum dan pada beberapa orang biasanya tidak menunjukkan gejala apapun, sehingga sulit untuk mengidentifikasinya tanpa melalui tes pemeriksaan. Penanganan penyakit ini tidak memerlukan perawatan khusus.

---

<sup>2</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/apa-bedanya-pandemi-epidemi-dan-endemi/>

<sup>3</sup> Agus Purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". Jurnal, (Tangerang: UPH Indonesia, 2020) hal. 1.

Penyebarannya sangat cepat terhadap orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh rendah seperti orang-orang lanjut usia. Selain itu, penyebarannya dapat terjadi apabila melakukan kontak fisik terutama melalui percikan dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi. Akibat penyebaran yang sangat cepat dan mudah tersebut, maka perkembangan kasus Covid-19 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Terkait perkembangan tersebut, pemerintah mengantisipasinya dengan memberikan anjuran untuk melakukan karantina kewilayahan atau *lockdown*.<sup>4</sup>

Sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Yang memang kodratnya hidup dalam masyarakat umum, tidak bisa terlepas dari saling memerlukan adanya manusia-manusia lain yang sama-sama hidup dalam masyarakat. Dalam konteks inilah terjadinya timbal balik antar manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan individu maupun sosial. Macam-macam bentuk timbal balik yang sering dilakukan adalah jual beli, gadai, pemindahan hutang, upah dan lain sebagainya. Salah satu bidang muamalat yang paling sering dilakukan pada umumnya adalah jual beli.

Jual beli dapat diartikan tukar menukar suatu barang lain atau uang dengan barang atau sebaliknya dengan syarat-syarat tertentu. Manusia muslim, individu maupun kelompok, dalam lapangan ekonomi atau bisnis disatu sisi diberi kebebasan untuk mencari kebebasan untuk mendapatkan keuntungan sebesars-besarnya. Namun disisi lain, ia terkait dengan iman dan etika,

---

<sup>4</sup>Eng Zulkarnaini (ed), *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sendi-Sendi Kehidupan Masyarakat*, (Padang: ISBN, 2020) hal. 5.

sehingga dia tidak bebas mutlak dalam menginvestasikan modalnya atau membelanjakan hartanya. Semua kebutuhan di dunia ini, tidak dapat diperoleh secara gratis, tetapi haruslah di usahakan agar dengan benar dan sah. Untuk mengetahui cara yang benar dan sah inilah Islam sebagai agama Allah Swt. Yang utuh, abadi dan serba lengkap memberikan pedoman, bimbingan dan petunjuk kepada segenap manusia. Salah satu sumbangan terbesar Islam kepada umat manusia, adalah prinsip keadilan, dan pelaksanaannya dalam setiap aspek kehidupan manusia. Dengan ketentuan islam yang membimbing manusia untuk memenuhi kebutuhan pokoknya secara benar dan sah ini, maka manusia akan mengatur lalu lintas material dan harmoni pergaulan sosialnya secara adil dan membawa rahmat bagi seluruh alam, terutama jika manusia menetapkan harga sesuai dengan etika islam.

Berbeda dengan sistem konvensional, konsep ekonomi islam menekankan bahwa mekanisme pasar dan pengaturan harga perlu diatur untuk menciptakan keseimbangan pasar dan keadilan ekonomi. Dengan mementingkan pihak-pihak yang terlibat dalam pasar. Harga yang wajar dan adil adalah harga yang diperoleh melalui kekuatan penawaran dan permintaan. Jika ada tindakan seperti zhulm yang mengakibatkan distorsi atau ketidakseimbangan harga pasar, pemerintah perlu mengambil langkah-langkah untuk menerapkan pengaturan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang menyebabkan distorsi dan mengembalikan harga asli pada titik keseimbangan.

Indonesia merupakan negara agraris yaitu negara yang mayoritas masyarakatnya menggantungkan hidupnya hidupnya pada sektor pertanian

baik itu subsektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, maupun perkebunan. Hal tersebut didukung pula oleh keadaan tanah dan iklim yang sesuai sehingga memungkinkan produksi yang lebih besar dari berbagai subsektor pertanian yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang cocok untuk subsektor perkebunan, karena pada umumnya perkebunan berada di daerah bermusim panas atau di daerah sekitar katulistiwa.<sup>5</sup>

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan dan komoditas ekspor utama dari setengah negara berkembang di dunia. Kopi sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Tak hanya orang tua, saat ini banyak anak-anak muda yang menyukainya. Kopi adalah salah satu tanaman yang dapat tumbuh di daerah tropis dengan ketinggian 700-1600 mdpl. Setiap pohon ditutupi daun hijau dan ranting yang saling bertautan saling berpasangan. Kopi umumnya paling produktif antara usia 7 dan 20. Perawatan yang tepat dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan hasil selama bertahun-tahun, tergantung varietasnya.

Kopi merupakan komoditas ekspor karena sekitar 60% dari jumlah produksi kopi nasional diekspor, dan sisahnya di konsumsi serta disimpan oleh pedagang dan eksportir sebagai cadangan apabila terjadi gagal panen. Konsekuensi dari besarnya jumlah kopi yang diekspor adalah ketergantungan pada kondisi dan situasi pasar kopi dunia. Negara tujuan utama ekspor kopi

---

<sup>5</sup>Armantika, "*Analisis Nilai Tambah Pengolahan Biji Kopi Kering Menjadi Kopi bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam*". Skripsi (Palembang: UMP, 2020), Hal 3

dari Indonesia adalah Amerika Serikat, Jerman, dan Jepang yang selama ini dikenal sebagai negara-negara tujuan ekspor tradisional.<sup>6</sup>

Di Sumatera selatan kopi merupakan tanaman perkebunan yang cukup penting. Produksi kopi di Sumatera Selatan memberikan sumbangan yang cukup besar bagi perekonomian. Perkebunan kopi yang ada di Sumatera selatan sekitar 40% tumbuh di kabupaten Oku Selatandengan jumlah Lahan 70.799 Ha dan Produksi 49.179 Ton, dari 250.172 Ha dan Produksi 110.481 Ton se Sumatera Selatan. Setelah tiga tahun dilakukan Riset dan pengembangan Varietas tanaman Kopi di Kabupaten Oku Selatan oleh Dinas Pertanian Oku Selatan dan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) sukabumi selama tiga tahun berakhir. Maka dapat disimpulkan terdapat tiga klon Kopi Robusta Lokal Oku Selatan yakni Robusta Bugel, Robusta Marjuki Buah Besar, dan Robusta Marjuki Buah kecil. Tiga klon kopi robusta unggulan ini rata-rata produktivitasnya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata Provinsi dan Nasional yaitu mencapai 2,2 ton/Ha. Tidak hanya itu, untuk mutu rasa tiga klon ini tergolong baik dengan kategori fine robusta.

Kabupaten Oku Selatan mayoritas produknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian kopi merupakan sektor unggulan di Kabupaten Oku Selatan karena sektor ini memberikan memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Oku Selatan. Sektor pertanian terbagi atas sembilan subsektor, meliputi sektor tanaman pangan, tanaman

---

<sup>6</sup>Pudji Rahardjo, *Kopi (Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta)*. cet. Ke-1 (Jakarta : Niaga Swadaya, 2012) hal. 18

hortikultura, semusim, perkebunan semusim, tanaman tahunan dan lainnya, perkebunan tahunan, peternakan, jasa pertanian dan perkebunan, kehutanan dan penebangan kayu, serta perikanan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Oku Selatan, 2004).

**Tabel 1.**  
**Luas Areal dan produksi kebun kopi rakyat di Kabupaten**  
**Ogan Komerig Ulu Selatan(2016)**

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Mekakau Ilir	6.976	4.056,04
2	Banding Agung	4.301	2.526,50
3	Warkuk Ranau Selatan	4.647	2.653,60
4	Bpr Ranau Tengah	3.156	1.792,42
5	Buay Pemaca	6.854	3.937,62
6	Simpang	1.094	558,62
7	Buana Pemaca	2.267	1.250,54
8	Muaradua	813	381,92
9	Buay Rawan	2.141	1.145,76
10	Buay Sandang Aji	3.150	1.732,90
11	Tiga Dihaji	2.837	1.581,62
12	Buay Runjung	2.748	1.450,80
13	Runjung Agung	2.275	1.257,98
14	Kisam Tinggi	6.146	3.571,82
15	Muaradua Kisam	5.405	3.124,80
16	Kisam Ilir	3.128	1.791,18
17	Pulau Beringin	5.964	3.436,66
18	Sindang Danau	3.536	1.873,02
19	Sungai Are	3.351	1.811,64
Ogan Komerig Ulu Selatan		70.799	39.935,44

Sumber (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komerig Ulu Selatan)

Kecamatan Kisam Tinggi merupakan kecamatan yang termasuk di wilayah Kabupaten Oku Selatan, dan merupakan dataran tinggi yang dikelilingi oleh bukit barisan. Wilayah kecamatan kisam tinggi merupakan lahan basah yang sehingga mayoritas penduduknya memanfaatkannya untuk pertanian seperti perkebunan. Tanaman kopi yang tumbuh di Kecamatan Kisam Tinggi adalah tanaman kopi jenis robusta, kebun kopi tersebut ada yang

tidak dikerjakan sendiri oleh pemiliknya, tetapi diberikan pada orang lain untuk digarap dengan sistem bagi hasil. Karena pada umumnya masyarakat Kisam Tinggi tidak hanya memiliki satu kebun kopi dan kebun itupun terpecah-pecah sehingga pemiliknya tidak sanggup untuk mengurus secara bersamaan. Sistem bagi hasilnya pun ada yang bagi dua dan ada pula yang sistem satar (ketentuan kedua pihak berapa hasil yang akan diberikan kepada pemilik kebun).

Kopi merupakan sumber penghasilan di Desa Tebat Gabus yang mana hampir setiap warganya menjadi petani kopi yang berjenis robusta. Semenjak munculnya Covid-19, berdampak juga dengan harga kopi disini yang terus mengalami penurunan. Hal ini mempengaruhi perekonomian masyarakat yang sebagian besar berbudaya kopi. Sejak awal musim tahun ini harga kopi sudah mulai menurun hanya berkisar 14-16 rb perkilogramnya. Para petani kopi jenis robusta di Desa Tebat Gabus mengeluhkan turunnya harga kopi dibandingkan tahun sebelumnya mencapai Rp 20 ribu perkilogramnya. Sedangkan harga yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat tinggi, contoh saja harga gula mencapai 20 ribu perkilogramnya. Belum ditambah biaya untuk merawat kebun kopinya. Jadi tidak sebanding kalau harga seperti itu.

Korban yang paling dirugikan pada penurunan harga kopi tentunya adalah petani kopi itu sendiri. Padahal sebelumnya mereka bisa sedikit menikmati manisnya harga RSH (ranting sebuah harapan). Banyak petani kopi prustasi, bahkan banyak di antara petani kopi ada yang menelantarkan

kebunnya, dan mengalih fungsikan lahannya untuk ditanam komoditi lain yang lebih menguntungkan seperti komoditi Pisang. Padahal di Desa tebat Gabus dalam menyambung hidupnya rata-rata masyarakatnya menjadi petani kopi. Semenjak adanya Covid-19 maka berlakulah sosial distancing dan lockdown. Sehingga menyebabkan banyak anak rantauan yang di Phk dari pekerjaannya atau mungkin ingin menghindari kerumunan kota mereka pulang kampung. Dengan mereka pulang kampung jelas ini menjadi masalah ekonomi bagi keluarganya dikampung, yang mana mereka sudah menjadi pengangguran dan akan menambah beban biaya hidup keluarganya. Sedangkan disini tidak terdapat lapangan pekerjaan lain selain bertani. Ditambah lagi kebutuhan yang bertambah dengan harga belanja yg cukup melonjak tetapi tidak seimbang dengan harga kopi sekarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa penurunan harga komoditi kopi sangat mempengaruhi kesejahteraan perekonomian masyarakat di Desa tebat Gabus. Dari uraian di atas, peneliti ingin meneliti tentang dampak, dan pengaruh harga kopi yang terus menurun di Desa Tebat Gabus. Oleh karena itu, peneliti menyusun penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Jual Beli Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan)

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap harga jual beli kopi di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap dampak Covid-19 yang berpengaruh pada harga jual beli kopi di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan?

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari hasil pembahasan latar belakang diatas penulis membatasi permasalahan yang meliputi dampak pandemi Covid-19, dan pengaruh harga jual beli kopi hasil panen ditinjau dari ekonomi islam yang beralamat di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan.

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap harga jual beli kopi di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan.
  - b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap dampak Covid-19 yang memepengaruhi harga jual beli kopi di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupate Oku Selatan.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan Ekonomi Islam khususnya yang berkaitan dengan harga jual beli dalam islam.

b. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi penerapan nilai-nilai Islam terhadap perkembangan sistem harga jual beli dalam islam.

c. Bagi Almamater

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refrensi bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai harga jual beli dalam islam dengan penerapan-penerapan islam dan dapat juga digunakan sebagai refrensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **E. Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian Lapangan

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan dan data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah dampak COVID-19 terhadap harga jual beli kopi di Desa Tebat Gabus.

## 2. Jenis Data dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan data suatu nilai dibalik data yang tampak<sup>7</sup>. Yang mana disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka seperti dampak pandemi Covid-19, dan pengaruh harga jual beli yang ditinjau dari ekonomi islam.

### b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah petani, pedagang, dan toke di Desa Tebat Gabus.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: penerbit Alfabeta, 2017.) hlm 9.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah para petani kopi Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan.

#### b. Metode Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada petani kopi Desa Tebat Gabus Kecamatan Kisam tinggi Kabupaten Oku Selatan.

#### c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental.

## **F. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini dibagi atas beberapa bagian.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA/TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian sebelumnya serta dampak pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, dan juga jual beli yang ditinjau dari Ekonomi Islam.

### **BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah Desa Tebat Gabus dan Kondisi Perekonomian yang berlangsung.

### **BAB IV : ANALISA DATA**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap harga jual beli kopi ditinjau dari ekonomi islam.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an dan Hadits**

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat 275

Al-Qur'an surat An-nisa (4) ayat 29

### **Buku-buku**

Ascarya, 2002. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Buku *Profil Desa Tebat Gabus*

Djuwaini, Dimyauddin. 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zulkarnaini, Eng. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sendi-Sendi Kehidupan Masyarakat*. Padang: ISBN.

Idri, 2015. *Hadis Ekonomi*. Jakarta : Prenadamedia Indonesia.

Ikit, ar..mu.,2018. *Jual Beli dalam Perspektif Ekonomi Islam*. yogyakarta: Gava Media,2018.

Rahardjo, Pudji. 2012. *Kopi (Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta)*. Jakarta: Niaga Swadaya.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: penerbit Alfabeta.

## Website

Armantika, 2020. “*Analisis Nilai Tambah Pengolahan Biji Kopi Kering Menjadi Kopi bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam*”. Palembang, UMP.,

Fauzi, Salwa. 2017. “*Jual Beli Kopi di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah (Analisis Menurut Teori ‘Urf dan Sad Al-ari’ah)*”. Aceh: UIN AR-RaNIRY.

[https://id.wikipedia.org/wiki/pandemi\\_COVID-19-di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/pandemi_COVID-19-di_Indonesia). Di akses pada tanggal 02 November 2020.

<http://sumsel.idntimes.com/news/linimisa-perkembangan-covid-19-di-sumsel>. Di akses pada tanggal 10 november 2020.

Purwanto, Agus. 2020. “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”. Tangerang, UPH Indonesia.

Putri, Melani Kartika. 2020. “*Jurnal Karya Abdi*”. Kediri : Stikes Karya Husada Vol 4 No 1.

Safitri, Ana. “*Jual Beli Kopi di Desa Way Wakak Kecamatan Abung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Lampung: IAIN Metro.

Sahman, Mawar Putri. 2019. “*Strategi Pemasaran Jual Beli Kopi (Studi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*”. Sulawesi Selatan: IAIN PALOPO.

## **Wawancara**

Wawancara dengan Ibu Tus Mina, *Toke* di Desa Tebat Gabus pada tanggal 11  
Desember 2020

Wawancara Ibu Yanti, *Petani* yang modal hutang di Bank pada tanggal 14  
Desember 2020

Wawancara dengan Ibu Yulia Hayati, *Petani* yang menyatar kebun di Desa Tebat  
Gabus pada tanggal 13 Desember 2020